

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan analisa data perbedaan respon *self treatment* antara laki-laki dan perempuan terhadap tanda dan gejala Infark Miokard Akut (IMA). Responden pada penelitian ini sebanyak 60 orang yang dilaksanakan di Instalasi Rawat Inap (IRNA) I RSUD Dr.Saiful Anwar Malang dengan wawancara terstruktur. Pada saat penetapan sampel, peneliti menggunakan *consecutive sampling* selama dua bulan dan diperkirakan jumlah sampel adalah 50 orang, ternyata setelah penelitian berlangsung, didapatkan 60 sampel.

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 2 bagian yaitu analisis univariat dan bivariate. Analisis univariat menampilkan tentang karakteristik sampel penelitian. Analisa bivariat menampilkan perbedaan masing-masing subvariabel dari variabel independen terhadap variabel dependen. Subvariabel dari variabel independen adalah jenis kelamin, sedangkan variabel dependennya adalah *self treatment* pada pasien infark miokard akut.



5.1 Analisa Statistik Univariat

5.1.1 Karakteristik Responden Berupa Data Demografi

Data demografi dari responden penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin, status pernikahan, dan pendidikan ditunjukkan dalam tabel 5.1 di bawah ini.

Tabel 5.1 Distribusi Responden Menurut Data Demografi

Variabel	N	%
Usia		
- Usia <55 tahun	34	56,7
- Usia >55 tahun	26	43,3
Jenis kelamin		
- Laki-laki	49	81,7
- Perempuan	11	18,3
Pendidikan		
- ≤SMP	44	73,3
- ≥SMA	16	26,7
Status pernikahan		
- Menikah	56	93,3
- Janda atau duda	4	6,7

Dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa 56,7% pasien berusia <55 tahun. Responden yang berjenis kelamin laki-laki (81,7%) lebih banyak dari pada yang berjenis kelamin perempuan (18,3%). Dan hanya sedikit responden yang mempunyai pendidikan tinggi (26,7%), dan telah janda atau duda sebesar (6,7%).

5.1.2 Tanda dan Gejala Pasien

Karakteristik dari responden berupa tanda dan gejala yang dirasakan/dialami pasien IMA ditunjukkan dalam tabel 5.2 di bawah ini.

Tabel 5.2 Distribusi Keluhan Utama

Variabel	n	%
Nyeri dada	53	88,3
Bukan nyeri dada	7	11,7

Dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa 88,3% responden mengungkapkan keluhan utama mereka saat mengalami serangan jantung adalah nyeri dada. Berbagai keluhan yang dirasakan pasien IMA ditunjukkan dalam tabel 5.3 di bawah ini.

Tabel 5.3 Distribusi Keluhan Penyerta

Variabel	N	%
Nyeri dada	3	5,0
Nyeri ulu hati	6	10,0
Nyeri perut	2	3,3
Sesak	21	35,0
Mual/muntah	24	40,0
Keringat dingin	49	81,7
Berdebar	6	10,0
Lemas	23	38,3
Pingsan	9	15,0
Pusing	11	18,3
Kejang	1	1,7
Diare	2	3,3
Batuk	2	3,3

Dari tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden dalam penelitian ini merasakan gejala keringat dingin (88,3%). Karakteristik dari responden berdasarkan gejala berupa karakteristik rasa tidak nyaman atau nyeri dada yang dirasakan pasien IMA ditunjukkan dalam tabel 5.4 di bawah ini.

Tabel 5.4 Distribusi Karakteristik Nyeri Dada

Variabel	N	%
Sifat nyeri		
- Ditekan/ditindih	24	40,0
- Panas	15	25,0
- Ditusuk	15	25,0
- Dicengkeram	5	8,3
- Dipukul	1	1,7
Frekuensi nyeri		
- Hilang timbul	19	31,7
- Terus menerus	41	68,3
Tingkat nyeri		
- Ringan (skala 1-3)	12	20,0
- Sedang (skala 4-6)	48	80,0
- Berat (skala 7-10)		
Penjalaran	43	71,7
- Menjalar	17	28,3
- Tidak menjalar	24	40,0

Dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa karakteristik nyeri dada yang seperti ditekan/ditindih dirasakan oleh 40,0% responden, nyeri dirasakan berlangsung terus menerus (68,3%), dengan tingkat keparahan berat sebesar (80,0%), dan menjalar ke bagian tubuh lainnya (71,7%). Karakteristik dari responden berdasarkan gejala berupa lokasi penjalaran rasa tidak nyaman/nyeri dada yang dirasakan/dialami pasien IMA ditunjukkan dalam tabel 5.5 di bawah ini.

Tabel 5.5 Distribusi Lokasi Penjalaran Nyeri Dada

Variabel	N	%
Leher	8	18,6
Lengan	20	46,5
Punggung	34	79,1
Rahang	2	4,7
Bahu	3	7,0
Perut	6	14,0
Pinggang	1	2,3

Dari tabel 5.5 menunjukkan bahwa karakteristik nyeri dada yang dirasakan pasien lebih dominan menjalar ke punggung (79,1%). Karakteristik dari responden berdasarkan tanda klinis berupa diagnosa medis ditunjukkan dalam tabel 5.6 di bawah ini.

Tabel 5.6 Diagnosa Medis

Variabel	n	%
Diagnosa medis		
- STEMI	45	75,0
- NSTEMI	15	25,0

Dari tabel 5.6 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mengalami serangan jantung dengan diagnosa medis STEMI (75,0%).

5.1.3 Persepsi Pasien Terhadap Tanda Gejala

Persepsi pasien terhadap tanda gejala dari responden penelitian ditunjukkan dalam tabel 5.7 di bawah ini.

Tabel 5.7 Distribusi Persepsi Pasien Terhadap Tanda Gejala

Variabel	n	%
Penyakit jantung	15	25,0
Bukan penyakit jantung	45	75,0

Dari tabel 5.7 menunjukkan bahwa 75,0% pasien mempersepsikan gejala yang dirasakan bukan penyakit jantung. Berbagai persepsi bukan penyakit jantung ditunjukkan dalam tabel 5.8 di bawah ini.

Tabel 5.8 Distribusi Persepsi Gejala Bukan Penyakit Jantung

Variabel	N	%
Maag	2	4,4
HT	3	6,7
DM	1	2,2
Batu ginjal	1	2,2
Kecapekan	3	6,7
Sakit perut	1	2,2
Sesak nafas	3	6,7
Angin duduk	3	6,7
Paru-paru	3	6,7
Encok/sakit otot	2	4,4
Masuk angin	19	42,2
Muntaber	1	2,2
Kesambet	1	2,2
Tidak tahu	2	4,4

Dari tabel 5.8 menunjukkan bahwa 42,2% pasien yang mempersepsikan gejala yang dirasakan bukan penyakit jantung memperkirakan gejala yang dialami merupakan masuk angin.

5.1.4 Self Treatment Pasien IMA

Distribusi *self treatment* pasien IMA ditunjukkan dalam tabel 5.9 di bawah ini.

Tabel 5.9 Distribusi Self Treatment Pasien IMA

Distribusi respon pasien IMA	N	%
Melakukan <i>self treatment</i>		
- Iya	40	66,7
- Tidak	20	33,3

Dari tabel 5.9 menunjukkan bahwa (66,7%) melakukan *self treatment* dan (33,3%) tidak melakukan *self treatment*. Berbagai kelompok tindakan *self treatment* yang dilakukan pasien saat mengalami serangan jantung ditunjukkan dalam tabel 5.10 di bawah ini.

Tabel 5.10 Distribusi Kelompok Self Treatment Pasien IMA

Variabel	N	%
Farmakologi	5	12,5
Nonfarmakologi	33	82,5
Farmakologi dan Nonfarmakologi	2	5,0

Dari tabel 5.10 menunjukkan bahwa (12,5%) melakukan *self treatment* farmakologi saja, (82,5%) melakukan *self treatment* nonfarmakologi saja, serta yang melakukan *self treatment* farmakologi dan *self treatment* nonfarmakologi sebesar (5,0%) saat mengalami serangan jantung. Berbagai tindakan *self treatment* farmakologi yang dilakukan pasien saat mengalami serangan jantung ditunjukkan dalam tabel 5.11 di bawah ini.

Tabel 5.11 Distribusi Tindakan *Self Treatment* Farmakologi

Variabel	N	%
ISDN	5	12,5
Asmasoho	1	2,5
Antangin	1	2,5

Dari tabel 5.11 menunjukkan bahwa 12,5% responden melakukan *self treatment* farmakologi dengan meminum obat ISDN. Berbagai tindakan *self treatment* nonfarmakologi ditunjukkan pada tabel 5.12.

Tabel 5.12 Distribusi Tindakan *Self Treatment* Nonfarmakologi

Variabel	n	%
Kerokan	16	40,0
Kompres	8	20,0
Pijat	6	15,0
Oles minyak	6	15,0
Minum air	16	40,0
Mandi air hangat	1	2,5
Sowok	1	2,5

Dari tabel 5.12 menunjukkan bahwa 40% responden melakukan kerokan dan/atau minum air saat mengalami serangan jantung. Jumlah tindakan *self treatment* yang dilakukan pasien IMA ditunjukkan pada tabel 5.13.

Tabel 5.13 Distribusi Jumlah Tindakan *Self Treatment*

Variabel	N	%
1 jenis <i>self treatment</i>	27	67,5
≥2 jenis <i>self treatment</i>	13	32,5

Dari tabel 5.13 menunjukkan bahwa 67,5% responden melakukan satu jenis *self treatment*.

5.2 Analisis Statistik Bivariat

5.2.1 Perbedaan Antara Laki-Laki dan Perempuan Berdasarkan Data

Demografi

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan data demografi ditunjukkan dalam tabel 5.14 di bawah ini.

Tabel 5.14 Perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan data demografi

Variabel	Laki-laki		Perempuan		Total		P
	N	%	N	%	N	%	
Usia							
- Usia <55 tahun	29	59,2	5	45,5	34	56,7	.507
- Usia >55 tahun	20	40,8	6	54,5	26	43,3	
Pendidikan							
- Pendidikan rendah	34	69,4	10	90,9	44	73,3	.259
- Pendidikan tinggi	15	30,6	1	9,1	16	26,7	
Status Pernikahan							
- Menikah	47	95,9	9	81,8	56	93,3	.150
- Single/janda/duda	2	4,1	2	18,2	4	6,7	

Dari table 5.14 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan data demografi dengan nilai $p > 0,05$.

5.2.2. Perbedaan Antara Laki-Laki dan Perempuan Berdasarkan Tanda dan Gejala

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan tanda dan gejala ditunjukkan dalam tabel 5.15 di bawah ini.

Tabel 5.15 Perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan tanda dan gejala

Variabel	Laki-laki		Perempuan		Total		P
	N	%	N	%	N	%	
Keluhan utama							
- Nyeri dada	44	89,2	9	81,8	53	88,3	.602
- Bukan nyeri dada	5	10,2	2	18,2	7	11,7	
Karakteristik nyeri							
- Ditekan/itindih	20	40,8	4	36,4	24	40,0	1.000
- Lain-lain	29	59,2	7	63,6	36	60,0	
Frekuensi nyeri							
- Hilang timbul	15	30,6	4	36,4	19	31,7	.730
- Terus menerus	34	69,4	7	63,3	41	68,3	
Tingkat nyeri							
- Ringan-sedang (skala 1-6)	11	22,4	1	9,1	12	20,0	.435
- Berat (skala 7-10)	38	77,6	10	90,0	48	80,0	
Penjalaran							
- Menjalar	37	75,5	6	54,4	43	71,7	.265
- Tidak menjalar	12	24,5	5	45,5	17	28,3	
Jenis infark							
- STEMI	38	77,6	7	63,6	45	75,0	.442
- NSTEMI	11	22,4	4	36,4	15	25,0	

Dari tabel 5.15 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan tanda dan gejala dengan nilai $p > 0,05$.

5.2.3 Perbedaan Antara Laki-Laki dan Perempuan Berdasarkan *Self Treatment*

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan *self treatment* ditunjukkan dalam tabel 5.16 di bawah ini.

Tabel 5.16 Perbedaan Antara Laki-Laki dan Perempuan Berdasarkan *Self Treatment*

Variabel	Laki-laki		Perempuan		Total		P
	N	%	N	%	N	%	
Melakukan <i>self treatment</i>							
- Iya	35	71,4	5	45,5	40	66,7	.155
- Tidak	14	28,6	6	54,4	20	33,3	

Dari tabel 5.16 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan *self treatment* yang dilakukan responden dengan nilai $p > 0,05$. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok *self treatment* farmakologi yang dilakukan responden ditunjukkan dalam tabel 5.17 di bawah ini.

Tabel 5.17 Perbedaan Antara Laki-Laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok *Self Treatment*

Variabel	Laki-laki		Perempuan		Total		P
	N	%	N	%	N	%	
Farmakologi	4	11,4	1	20,0	5	12,5	.507
Nonfarmakologi	29	82,9	4	80,0	33	82,5	1.000
Farmakologi dan Nonfarmakologi	2	5,7	0	0	2	5,0	1.000

Dari tabel 5.17 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok *self treatment* yang dilakukan responden dengan nilai $p > 0,05$. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan *self treatment* farmakologi yang dilakukan responden ditunjukkan dalam tabel 5.18 di bawah ini.

Tabel 5.18 Perbedaan Antara Laki-Laki Dan Perempuan Berdasarkan Self Treatment Farmakologi

Variabel	Laki-laki		Perempuan		Total		P
	N	%	N	%	N	%	
ISDN	4	11,4	1	20,0	5	12,5	.507
Asmasoho	1	2,9	0	0	1	2,5	1.000
Antangin	1	2,9	0	0	1	2,5	1.000

Dari tabel 5.18 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan *self treatment* farmakologi yang dilakukan oleh responden dengan nilai $p > 0,05$. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan *self treatment* nonfarmakologi yang dilakukan responden ditunjukkan dalam tabel 5.19 di bawah ini.

Tabel 5.19 Perbedaan Antara Laki-Laki Dan Perempuan Berdasarkan Self Treatment Nonfarmakologi

Variabel	Laki-laki		Perempuan		Total		P
	N	%	N	%	N	%	
Kerokan	15	42,9	1	20,0	16	40,0	.631
Kompres	7	20,0	1	20,0	8	20,0	1.000
Pijat	5	14,3	1	20,0	6	15,0	1.000
Oles minyak	5	14,3	1	20,0	6	15,0	1.000
Minum air	14	40,0	2	40,0	16	40,0	1.000
Mandi air hangat	1	2,9	0	0	1	2,5	1.000
Sowok	1	2,9	0	0	1	2,5	1.000

Dari tabel 5.19 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan *self treatment* nonfarmakologi yang dilakukan oleh responden dengan nilai $p > 0,05$. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan jumlah tindakan *self treatment* yang dilakukan responden ditunjukkan dalam tabel 5.20 di bawah ini.

Tabel 5.20 Perbedaan Antara Laki-Laki Dan Perempuan Berdasarkan Jumlah Tindakan *Self Treatment*

Variabel	Laki-laki		Perempuan		Total		P
	N	%	N	%	N	%	
1 jenis <i>self treatment</i>	23	65,7	4	80,0	27	67,5	1.000
≥2 jenis <i>self treatment</i>	12	34,3	1	20,0	13	32,5	

Dari tabel 5.20 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan jumlah tindakan *self treatment* yang dilakukan responden dengan nilai $p > 0,05$.



